

PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP KEMANDIRIAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKADEMIK

Heri Nur Cahyanto^{1*}, Putri pamungkas², Octo Zulkarnain³

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya^{1,2,3}

*Corresponding Author : herinurcahyanto7@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kemajuan yang muncul adalah penerapan *ChatGPT* sebagai inovasi baru. Menurut penelitian yang dilakukan di Stanford, *ChatGPT* memiliki potensi besar untuk digunakan dalam Pendidikan. *ChatGPT* adalah sistem kecerdasan buatan yang dapat memberikan respons otomatis terhadap teks yang dimasukkan. Kemampuannya meliputi beragam tugas seperti menerjemahkan bahasa, menyusun ringkasan dari teks, dan menjawab pertanyaan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan *ChatGPT* mempengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pedoman dan strategi yang lebih baik untuk memasukkan *ChatGPT* ke dalam proses pembelajaran. Ini dapat mengurangi efek negatifnya terhadap tingkat kemalasan mahasiswa dan memaksimalkan manfaatnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen yang mengadopsi pendekatan *pretest post test control group*. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa di Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya. Sampel terdiri dari mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia untuk berpartisipasi, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil Penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan pada kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas sebesar 65%. Dapat diambil kesimpulan ada pengaruh penggunaan chatgpt terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dengan $p < 0.005$ (0.000).

Kata kunci : *ChatGPT*, kemandirian, tugas akademik

ABSTRACT

One of the advances that has emerged is the application of ChatGPT as a new innovation. According to research conducted at Stanford, ChatGPT has great potential for use in Education. ChatGPT is an artificial intelligence system that can provide automatic responses to entered text. Skills include a variety of tasks such as translating languages, compiling summaries of texts, and answering specific questions. This research aims to find out how much the use of ChatGPT affects students' level of independence in completing their assignments. This research can be used as a basis for developing better guidelines and strategies for incorporating ChatGPT into the learning process. This can reduce its negative effects on student laziness levels and maximize its benefits for improving the quality of higher education. This research method is a type of quantitative research with a quasi-experimental research design that adopts a pretest post test control group approach. The population that is the focus of this research is students at the Surabaya Institute of Health and Business. The sample consisted of students who met the inclusion criteria and were willing to participate, with a total of 40 respondents, who were selected using accidental sampling techniques. The research results showed that there was a significant increase in student interest in completing assignments by 65%. It can be concluded that there is a significant influence on the use of chatgpt on student independence in completing academic assignments ($p < 0.05$).

Keywords : *ChatGPT, independence, academic assignments*

PENDAHULUAN

Penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa bisa mengakibatkan peningkatan tingkat kemalasan dalam proses pembelajaran dari berbagai perspektif. Pertama, ketersediaan

ChatGPT sebagai sumber informasi yang cepat dan mudah dapat mengurangi dorongan mahasiswa untuk melakukan penelitian serta pemahaman materi secara mandiri. (Hidayanti & Azmiyanti, 2023) Kedua, bergantung pada *ChatGPT* untuk memberikan jawaban dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam pengembangan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Ketiga, kurangnya pengawasan dan kendali terhadap penggunaan *ChatGPT* dapat mendorong mahasiswa untuk menyalahgunakan teknologi ini dengan maksud memanfaatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik. (Susanto & Akmal, 2019)

Penggunaan teknologi AI seperti *ChatGPT* dalam konteks pendidikan telah menjadi topik yang menarik untuk dieksplorasi. Di dalam dunia medis, mahasiswa memerlukan pemahaman yang mendalam terkait informasi yang kompleks serta kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam penyelesaian tugas-tugas akademis mereka. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk memahami bagaimana penggunaan *ChatGPT* dapat memengaruhi kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, termasuk pemahaman terhadap informasi medis dan penerapannya dalam praktik. Namun, menurut penelitian di Stanford, *ChatGPT* memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pendidikan, dengan keakuratan 97,5% dalam menyelesaikan tugas. (Fricticarani dkk., 2023)

ChatGPT, model AI percakapan canggih yang menggunakan teknik pembelajaran mendalam untuk memahami dan menciptakan jawaban atas pertanyaan berbasis teks yang mirip manusia. Pendekatan yang akan digunakan meliputi pengumpulan data melalui survei, wawancara, atau observasi terhadap mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Data akan dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap kemandirian mahasiswa dalam memahami informasi medis, mengatasi permasalahan praktis, dan meningkatkan kualitas hasil akhir tugas mereka. (Sugiarto & Suhono, 2023)

Pendekatan pemecahan masalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan *ChatGPT* terhadap tingkat kemandirian mahasiswa, dalam menangani tugas-tugas akademis, melibatkan langkah-langkah metodologis yang terstruktur. Pertama, adalah identifikasi jelas terhadap masalah yang ingin diselesaikan dan penetapan tujuan penelitian yang spesifik, misalnya, menilai perubahan dalam kemandirian mahasiswa setelah menggunakan *ChatGPT*. Kedua, memilih metodologi yang tepat, seperti eksperimen atau studi kasus kontrol, untuk mengukur perubahan dalam tingkat kemandirian mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan *ChatGPT*. Ketiga, melakukan pengumpulan data dengan teliti sebelum dan sesudah penggunaan *ChatGPT* melalui tes, kuesioner, atau observasi. Keempat, analisis data dengan metode yang sesuai untuk menyoroti perubahan signifikan dalam tingkat kemandirian mahasiswa. Kelima, interpretasikan temuan penelitian dengan fokus pada dampak penggunaan *ChatGPT* terhadap kemandirian mahasiswa. Terakhir, buat kesimpulan yang jelas dari hasil penelitian penggunaan *ChatGPT* di lingkungan pendidikan berdasarkan temuan yang ditemukan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas penggunaan *ChatGPT* dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas akademis yang berkaitan dengan sumber informasi. (Faiz & Kurniawaty, 2023)

Pendidikan di era digital saat ini mengalami transformasi yang signifikan, di mana perkembangan teknologi menjadi katalisator perubahan dalam paradigma pembelajaran. Keberadaan teknologi kecerdasan buatan, seperti *ChatGPT* (Generative Pre-trained Transformer 3), telah menjadi elemen penting dalam mendukung proses pendidikan tinggi. Salah satu aspek penting dalam penggunaan teknologi ini adalah pengaruhnya terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. (Harahap dkk., 2021)

Dalam konteks pendidikan tinggi, kemandirian mahasiswa menjadi hal yang sangat ditekankan. Pergeseran fokus dari pembelajaran yang terpusat pada pengajar menuju mahasiswa sebagai pembelajar mandiri menjadi suatu keharusan. Namun, kehadiran teknologi canggih seperti *ChatGPT* membawa dampak tersendiri terhadap dinamika ini. (Daulay, 2021)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang sejauh mana penggunaan ChatGPT dapat memengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu untuk mencari informasi dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan mahasiswa memberikan peluang dan tantangan baru dalam proses pembelajaran. Sementara teknologi ini dapat mempercepat akses terhadap informasi dan membantu dalam pemecahan masalah, pertanyaan mendasar muncul terkait dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan chatgpt terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya pada Bulan Januari – Juni 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen yang mengadopsi pendekatan *pretest post test control group*. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa di Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya. Sampel terdiri dari mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia untuk berpartisipasi, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan data primer dan sekunder yang terkait dengan aktivitas akademik mahasiswa. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dirancang khusus untuk menilai tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang relevan. Data sekunder diperoleh dari catatan akademik yang ada di Institut terkait dengan kemajuan dan pencapaian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. [Click or tap here to enter text.](#)

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Pertama, indikator perencanaan dan pengorganisasian dievaluasi melalui instrumen berupa kuesioner atau self-assessment. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengorganisir waktu serta sumber daya secara mandiri guna menyelesaikan tugas dengan efisien. Selanjutnya, indikator inisiatif dan motivasi dinilai menggunakan instrumen berupa skala penilaian atau wawancara. Instrumen ini difokuskan pada evaluasi sejauh mana mahasiswa menunjukkan inisiatif dan motivasi tanpa memerlukan bimbingan eksternal dalam memulai dan menyelesaikan tugas.

Indikator kemampuan mencari dan menilai sumber informasi diukur melalui tes atau kuesioner yang dirancang khusus. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa mandiri mahasiswa dalam mencari dan menilai keandalan sumber informasi yang mereka gunakan dalam tugas akademik. Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas di lingkungan akademik. Analisis data dilakukan secara bertahap, termasuk analisis deskriptif dan analisis bivariat. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan uji statistik seperti uji Paired sample T-test untuk mengevaluasi perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan *ChatGPT* terhadap tingkat kemandirian mahasiswa.

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka data kemudian diolah menggunakan SPSS ver. 26 dengan uji normalitas kemudian dilanjutkan uji Paired sample T-test dengan hasil sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Kemandirian mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan ChatGPT

Kemandirian Mahasiswa	Penggunaan ChatGPT			
	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Tinggi	7	17.5	18	45.0
Sedang	14	35.0	12	30.0
Rendah	19	47.5	10	25.0
Total	40	100	40	100

Dari hasil penelitian didapatkan skor tertinggi pada pre test yaitu kategori rendah sebanyak 47,5%, dan post test pada kategori Tinggi sebanyak 45%. Sedangkan skor terendah pada pre test yaitu kategori Tinggi sebanyak 17,5%, dan pada post test kategori Rendah sebanyak 25%.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Penggunaan Chatgpt Terhadap Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik

Kemandirian Mahasiswa	T-Test		
	Mean	Peningkatan	p
Sebelum	0,457	65%	.000
Sesudah	0,145		

Indikator kemandirian belajar disusun menjadi angket dan dijadikan pedoman dalam melaksanakan pengisian kuesioner pada subjek penelitian yaitu mahasiswa. Hasil statistik menunjukkan rata-rata kemandirian mahasiswa sebelum pengenalan *ChatGPT* yaitu 0,457 dan sesudah 0,145. Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan kemandirian sebesar 65% dengan signifikan $p < 0,05$ (0.000).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan skor tertinggi pada pre test yaitu kategori rendah sebanyak 47,5%, dan post test pada kategori Tinggi sebanyak 45%. Hal tersebut menunjukkan jika mahasiswa tertarik dalam menggunakan *ChatGPT* dalam penyelesaian tugas. Mahasiswa akan lebih mudah dalam mendapatkan jawaban dari masalah yang muncul tanpa harus melibatkan pihak lain seperti teman dan dosen. Mahasiswa akan mengkonfirmasi hasil kerjanya setelah menemukan hal yang penting untuk di diskusikan setelah menggunakan *ChatGPT*. (Salmi & Setiyanti, 2023)

Kemandirian mahasiswa merupakan kualitas yang sangat penting dalam proses perkuliahan dan pengembangan diri di perguruan tinggi. Sebagai individu yang berada di lingkungan akademis, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu, mengambil inisiatif dalam pembelajaran, dan mengelola tanggung jawab pribadi. Kemandirian juga mencakup kemampuan untuk mengatasi tantangan dan menemukan solusi secara mandiri, baik dalam hal akademis maupun kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang mandiri mampu mengembangkan potensi diri, mengejar tujuan karir, dan meraih keberhasilan tanpa harus terus bergantung pada bimbingan eksternal. Oleh karena itu, *ChatGPT* dianggap mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mempercepat tugas yang diberikan. (Sugiarto & Suhono, 2023)

Menurut (Faiz & Kurniawaty, 2023) Penggunaan *ChatGPT* dalam menyelesaikan tugas akademik dapat memiliki implikasi yang signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Teknologi ini memberikan akses instan ke informasi yang luas dan terdiversifikasi, memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh jawaban dan solusi dalam waktu singkat. Namun, dalam penggunaannya, terdapat potensi untuk mengurangi kemandirian mahasiswa. Kemudahan yang diberikan oleh *ChatGPT* dapat mengurangi motivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi akademik. (Amini dkk., 2020) Selain itu, ketergantungan pada *ChatGPT* dalam

menyediakan jawaban dapat membatasi kemampuan mahasiswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sintetis yang penting dalam pendidikan tinggi. Ini dapat dicapai dengan memberikan arahan yang jelas tentang cara yang tepat untuk menggunakan *ChatGPT* sebagai alat bantu, sambil terus mendorong mahasiswa untuk tetap aktif dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman mereka sendiri.

Penggunaan *ChatGPT* pada mahasiswa dapat memberikan berbagai manfaat signifikan dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Mahasiswa dapat memanfaatkan *ChatGPT* untuk mendapatkan bantuan dalam menjawab pertanyaan terkait materi kuliah, menyelesaikan tugas, dan memahami konsep-konsep yang kompleks. Selain itu, dengan berinteraksi dengan *ChatGPT*, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris atau bahasa lain, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. (Harahap dkk., 2021) Selain sebagai alat bantu pembelajaran, *ChatGPT* juga dapat digunakan sebagai sumber referensi yang cepat dan handal untuk menyelidiki topik-topik tertentu dalam penelitian mereka. Dengan kemampuan *ChatGPT* untuk menghasilkan teks yang informatif dan relevan, mahasiswa dapat mempercepat proses pencarian informasi dan meningkatkan kualitas karya akademis mereka. Dengan demikian, pemanfaatan *ChatGPT* pada mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung perkembangan akademis dan profesional mereka. (Hidayanti & Azmiyanti, 2023)

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengukur indikator kemandirian belajar mahasiswa. Angket tersebut dirancang berdasarkan kerangka kerja konseptual yang mencakup aspek-aspek kemandirian belajar, seperti kemampuan merencanakan dan mengatur waktu, inisiatif dalam pembelajaran, serta kemampuan mengatasi tantangan secara mandiri. Angket ini kemudian dijadikan pedoman dalam pengisian kuesioner oleh subjek penelitian, yaitu mahasiswa.

Hasil statistik menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian mahasiswa sebelum pengenalan *ChatGPT* adalah 0,457, sedangkan setelah pengenalan meningkat menjadi 0,145. Peningkatan ini mencapai 65%, yang dianggap signifikan dengan nilai $p < 0,05$ (0,000). Artinya, terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara tingkat kemandirian mahasiswa sebelum dan setelah pengenalan *ChatGPT*. Peningkatan kemandirian sebanyak 65% ini mengindikasikan bahwa pengenalan *ChatGPT* memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemandirian belajar mahasiswa. Faktor-faktor seperti akses terhadap informasi, bimbingan personal, dan kemampuan mengatasi masalah secara mandiri yang dimungkinkan oleh penggunaan *ChatGPT* tampaknya telah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas penggunaan teknologi, seperti *ChatGPT*, dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *chatgpt* terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dapat disimpulkan yaitu Kemandirian mahasiswa sebelum dikenalkan *ChatGPT* paling banyak pada kategori rendah, dan yang paling sedikit pada kemandirian rendah. Terjadi peningkatan kemandirian mahasiswa setelah dikenalkan *ChatGPT* dalam penyelesaian tugas belajar. Terdapat Pengaruh penggunaan *chatgpt* terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah penelitian ini dapat diselesaikan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak di Kampus IKBIS atas dukungan,

keramahan, dan fasilitas yang telah diberikan selama saya menjalani penelitian di tempat ini. Pengalaman ini benar-benar berharga bagi saya dan telah memberikan kontribusi besar terhadap penelitian yang saya lakukan. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk memanfaatkan fasilitas laboratorium dan perpustakaan yang lengkap, serta akses kepada para dosen dan staf yang selalu siap membantu dengan penuh dedikasi. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah memfasilitasi proses penelitian saya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M., Mayangsari, M. D., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Komitmen Tugas pada Mahasiswa Program Studi Psikologi. *Jurnal Kognisia*, 2(2), 149–152.
- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21–35.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463.
- Faridi, A., Susilawaty, A., Rahmiati, B. F., Sianturi, E., Adiputra, I. M. S., Budiastutik, I., Oktaviani, N. P. W., Trisnadewi, N. W., Tania, P. O. A., & Ramdany, R. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Frictarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Simarmata, S. W. (2021). Belajar Dari Rumah (Daring): Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(1), 85–92.
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 3(01), 83–91.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.
- Salmi, J., & Setiyanti, A. A. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 399–406.
- Sugiarto, S., & Suhono, S. (2023). Studi Kasus Penggunaan ChatGPT pada Mahasiswa di PTKI Lampung. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2), 110–119.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat.